

UNSLIA

VOL V/VI/2023



Wawancara Eksklusif Ketua LPPM

PKM 3 prodi

HUT Jakarta

Workshop Guru BK

"Jangan hanya Bersaing tetapi Kolaborasi"

1 Pencapaiannya apa saja yang sudah diraih oleh dosen-dosen UNSIA?

"Pencapaian dalam bidang penelitian dan pengabdian dalam 2,5 tahun ini berjalan dengan baik dan sesuai target, mengingat dosen-dosen di UNSIA terbilang masih muda dan baru merintis karirnya dari masuknya UNSIA. fokusnya memang di pengajaran dibandingkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tapi prestasinya sudah bisa terbit di jurnal nasional terakreditasi sinta sudah sekitar 20 judul, dan tertib di jurnal internasional bereputasi. Dosen-dosen cukup semangat dan rutin, melalui dana yang difasilitasi dari UNSIA dan mendapatkan dana dari internasional. Rekonisasi dosen diluar juga membanggakan, karena sudah ada yang menjadi viewer, yaitu menilai paper-paper dosen-dosen lain yang akan diikuti conference atau untuk masuk jurnal tertentu, baik skalanya nasional maupun internasional, dan juga ada salah satu dosen yang mendapatkan bestpaper, dan ada juga dosen yang menjadi best presenter di seminar nasional"

2 Sebagai kampus baru, apa saja yang harus dikembangkan oleh UNSIA dalam hal Penelitian dan PKM?

"Tentu yang dikembangkan banyak sekali, apalagi untuk mengejar kampus-kampus yang memang sudah besar dari dulu, UNSIA ini kan baru lahir dan dosen-dosennya juga baru lahir. untuk mengejar itu banyak hal yang harus disiapkan dan dikembangkan, apalagi persaingan kita bukan hanya skala regional ataupun lokal tetapi juga skala global, karena dosen kan akademisi dan peneliti juga, jadi peneliti-peneliti asing juga kita bukan hanya bersaing tetapi juga berkolaborasi dan harapannya LPPM ini bisa bersama-sama bersaing di skala global, bersaing dalam hal penelitian, karena dosen-dosennya kan masih muda jadi saya harapkan semangatnya masih besar untuk terus banyak belajar, untuk banyak mengikuti kegiatan atau aktivitas di penelitian dan pengabdian"

3. Apa visi misi LPPM?

"**Jadi visi LPPM** yang menjadi lembaga atau wadah untuk penelitian dan pengembangan masyarakat terkemuka yang menjadi pusat pengembangan science dan teknologi berbasis riset berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Indonesia berkemajuan, jadi ini visi besar yang bisa menaungi akademika UNSIA untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan masyarakat itu sendiri, jadi kita bukan hanya bisa bermanfaat untuk diri kita sendiri, dosen-dosen, ataupun UNSIA saja, tetapi juga bermanfaat untuk masyarakat.

Misi LPPM, bisa melaksanakan penataan sumber daya manusia dan kelembagaan LPPM dengan membangun sistem manajemen serta jaringan yang luas untuk mendorong tercapainya visi UNSIA, karena disini ada kata jaringan, jaringan itu sangat penting, karena kita dengan orang-orang diluar itu bukan hanya bersaing tetapi persaingan itu juga bisa menjadi persaingan yang sehat dengan kita berkolaborasi, bekerja sama dalam membangun masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia. kemudian misi kedua adalah mawadahi kegiatan penelitian dan pengembangan masyarakat untuk dosen dan mahasiswa UNSIA, dan ketiga menghimpun, mengkaji, dan membangkitkan iptek tepat guna yang dibutuhkan masyarakat. dan yang terakhir mengembangkan sinergitas dengan pihak eksternal baik pihak pemerintahan, masyarakat, atau lembaga-lembaga lain dalam skala nasional maupun internasional".

4 Bagaimana arah kebijakan LPPM?

"Arah kebijakan LPPM tentunya untuk mewujudkan visi dan misi LPPM itu sendiri dan diarahkan untuk penelitian dan pengabdian yang dapat memberdayakan masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni"

5 Target apa yang ingin dicapai oleh LPPM?

"Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen-dosen dan mahasiswa UNSIA. targetnya yaitu memperbanyak publikasi jurnal nasional bereputasi dan jurnal internasional terindeks seperti scopus dan juga berhasil mendapatkan dana dari pemerintah serta menjalin kerjasama dengan kampus-kampus lain terkait penelitian dan pengabdian masyarakat".

6 Bagaimana strategi untuk mencapai target tersebut?

"Untuk mencapai tujuan-tujuan itu sendiri, kita harus terus meningkatkan skill, dan harapan. LPPM bisa membuat kegiatan seperti pelatihan menulis, pelatihan pembuatan proposal, cara meneliti yang efektif, dan lain-lain yang menyangkut penelitian, itu juga menjadi strategi agar bisa menuju target itu sendiri".



Jakarta (UNSIA) - Universitas Siber Asia (UNSIA) menggelar workshop bersama guru Bimbingan Konseling (BK) SMA/SMK wilayah provinsi Jakarta pada Selasa, 13 Juni 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh Rektor Universitas Siber Asia (UNSIA), Prof. Jang Youn Cho., Ph.D., CPA, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Penelitian dan PKM, Dr. Ucuk Darusalam, S.T., M.T, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan, SDM, Pemasaran dan Kerjasama, Dr. H. Supriyatin SY, Drs., MM serta turut dihadiri oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah Administratif Jakarta Selatan II, Bapak Dr. Slamet, M.Pd.

Kegiatan ini merupakan bagian dari roadshow yang dilakukan dalam enam event yang dilangsungkan secara daring dan juga luring. Tujuan diadakannya workshop bersama guru bimbingan konseling (BK) ini untuk menjelaskan betapa pentingnya peran guru bimbingan konseling (BK) untuk Siswa-Siswi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka

PKM 3 Prodi di Cikidang Sukabumi



Sukabumi (UNSI) – Program studi Akuntansi, Sistem Informasi dan Komunikasi belum lama ini berkolaborasi untuk menyapa masyarakat daerah Cikidang, Sukabumi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada 31 Mei – 1 Juni 2023. Kegiatan yang mengusung tema Pentingnya Belajar Akuntansi, Teknologi, dan Komunikasi dalam Meningkatkan Kualitas pada UMKM di Desa Cikidang Kabupaten Sukabumi ini bertujuan untuk membantu masyarakat beraktivitas untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan tiga topik PKM, salah satunya pembahasan tentang pencatatan aktivitas transaksi penerimaan dan pengeluaran uang serta sistem pembayaran untuk meningkatkan profil usaha kuliner. Sebagai pemateri adalah dosen-dosen Prodi Akuntansi, yang dipimpin oleh Kaprodi Akuntansi, Nurhayati Siregar.

“Dari hasil diskusi kami dengan para pengusaha kuliner di daerah ini, tidak satupun dari mereka yang melakukan pencatatan dari pengeluaran maupun penerimaan uang. Mereka masih menggabungkan antara keuangan pribadi dengan usaha, sehingga tidak mengetahui apakah usahanya untung atau rugi,” ungkap Nurhayati.

Sehingga, dalam kegiatan PKM tersebut, para dosen program studi Akuntansi turut mengenalkan terkait dengan istilah debit maupun kredit. Selain itu, lanjut dia, para peserta juga diberikan contoh pencatatan sederhana secara manual. “Mereka juga kami ajarkan bagaimana menggunakan pembayaran melalui mobile banking dengan sistem pembayaran menggunakan QRIS,” ungkap Nurhayati.

Selain materi akuntansi, para peserta juga diberikan materi tentang Pencatatan penjualan Dengan Menggunakan Sistem Digital, dan Topik perencanaan Bisnis Strategi Bisnis Model Canvas (BMC) yang disampaikan oleh salah satu dosen Prodi Sistem Informasi, Novi Andri. Sedangkan Prodi Komunikasi diwakili oleh Ketua Program Studi Komunikasi, Rosanah Alie, memberikan Pelatihan Komunikasi Bisnis Melalui Media Digital Bagi Para Pelaku Bisnis Kuliner di Desa Cikidang Kabupaten Sukabumi.

“Peserta pun langsung diajarkan bagaimana cara memasarkan bisnisnya dengan menggunakan sistem digital yaitu menggunakan hand phone dengan memasarkan melalui marketplace sehingga mempermudah dalam memasarkan makanan yang dijual, lebih efektif dan efisien serta mempermudah dalam memperoleh konsumen baru.”

Acara dihadiri oleh puluhan warga Cikidang pelaku UMKM dan turut dihadiri oleh anggota Dewan Perwakilan Daerah, Bapak Dadan serta pemuka masyarakat Cikidang, Sukabumi. “Kami sangat bersyukur dan berterimakasih, atas adanya kegiatan yang dilakukan dosen UNSIA, yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi warga sekitar. (*Nur/Mth)



UNSI Menghadirkan Teaching Professor dari Tadulako



Jakarta (UNSI) – Universitas Siber Asia (UNSI) kedatangan teaching profesor baru dari Tadulako, Sulawesi Tengah, yaitu **Prof. Dr. Muhammad Khairil., M.Si., M.H.** yang menunjang mata kuliah Ilmu komunikasi Digital dan metode penelitian kualitatif di **prodi Komunikasi PJJ Universitas Siber Asia (UNSI)** pada Rabu, 7 Juni 2023.

Pada kesempatan ini **Prof. Khairil** menyampaikan materi mengenai ketersediaan learning material, metode penelitian kualitatif, dan teori-teori komunikasi digital. Teaching Professor merupakan *break through* dalam metode pembelajaran sebagai realisasi untuk menghadirkan materi pembelajaran yang berkualitas *global* yang difasilitasi oleh Universitas Siber Asia (UNSI).

Perkembangan Infrastruktur IKN Nusantara



Kepala Badan Otorita IKN Bambang Susantono, memaparkan adanya 9 wilayah pembagian perencanaan di IKN Nusantara. "9 wilayah perencanaan ini nantinya akan memiliki masing-masing tema. Ada wilayah yang akan menjadi financial center, ada yang menjadi pusat riset, ada juga wilayah yang akan menjadi education town, tourism dan seterusnya," ujarnya.

Nantinya ada 9 sektor ekonomi yang mencakup Pusat Pemerintahan Nasional, Pusat Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan, Energi Baru Terbarukan, Pusat Hiburan dan Olahraga.

Menurut Presiden Joko Widodo (Jokowi) memaparkan bahwa upacara perayaan hari kemerdekaan RI akan dilaksanakan di Istana Presiden IKN, dan akan ditargetkan rampung pada tahun 2024, tuturnya.

Jakarta (UNSI A) - Perkembangan proyek IKN Nusantara yang berada di Kalimantan Timur kian hari semakin meningkat. Kementerian Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memaparkan bahwa pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara mencapai sampai 23% per bulan Maret 2023.

Menurut informasi dari situs laman Detikfinance, progres pembangunan istana presiden dan kantor presiden sudah mencapai 12%, ucap Ketua Satgas Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur IKN, Danis Hidayat Sumadilaga. Perkembangan untuk istana kepresidenan dalam tahap pembentukan lahan atau pemerataan yang berlokasi di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Mengenal Lebih Jauh Tentang Jakarta

Jakarta (UNSI A) - Dahulu Jakarta pernah dikenal dengan Sunda Kelapa (397-1927), Jayakarta (1927-1619), Batavia atau Jaccatra (1619-1942), Djakarta(1942-1945), dan Jakarta (1945-Sekarang).

Menurut situs resmi Jakarta, Jakarta berawal dari pelabuhan kecil di Estuari sungai Ciliwung sekitar 500 tahun yang lalu. perlahan-lahan, pelabuhan kecil ini bermetamorfosis menjadi pusat perdagangan internasional yang mempertemukan ragam bangsa di dunia.

Dahulu pada abad ke-16 Jakarta tercatat oleh para pengembara Eropa. Masa itu, Jakarta marak disebut sebagai Kalapa, yang merupakan pelabuhan utama kerajaan Sunda. Pelabuhan yang turut menjadi pusat perniagaan Portugis kala itu diserang oleh Pangeran Fatahillah pada 22 Juni 1527. Sejak itu, Pangeran Fatahillah mengganti nama Sunda Kalapa menjadi Jayakarta.

Kemudian, VOC Belanda tiba dan mengambil alih kekuasaan atas Jayakarta dan mengganti namanya menjadi Batavia, yang diambil dari nenek moyang bangsa Belanda, Batavieren. Kondisi geografis Batavia serupa dengan negara Belanda, sehingga pemerintah kolonial Belanda membangun kota dengan kanal untuk melindungi Batavia dari ancaman banjir.



Pemerintah kolonial Belanda selanjutnya mendirikan pusat pemerintahan, dan memindahkannya ke daratan yang lebih tinggi dengan nama Weltevreden dan saat itulah Batavia mulai menjadi pusat pergerakan nasional di awal abad ke-20 yang ditandai dengan Kongres Pemuda Kedua di tahun 1928. Dimulainya pendudukan Jepang di Indonesia akibat perang Dunia ke-II pada tahun 1942-1945, Batavia berganti nama menjadi Jakarta, atau Jakarta Tokubetsu Shi.

Saat Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, Jakarta menjadi pusat kegiatan politik dan pemerintahan pada masa awal kemerdekaan. Kemudian secara resmi pada tahun 1966 Jakarta menjadi Ibu Kota Negara. Sebagai Ibu Kota Negara, Jakarta berkembang pesat dengan dibangunnya lokasi bisnis, akomodasi, hingga kedutaan besar bagi negara sahabat.

Jakarta terus berkembang menjadi megapolitan dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia di abad ke-21 ini. Kehidupan perkotaan yang semarak dengan berbagai keragaman, warisan budaya, hingga destinasi kelas dunia kini berkumpul dan bisa ditemukan di Jakarta.



BIOGRAFI IR. SOEKARNO, Dahulu Bukan Soekarno Namanya

Jakarta (UNSI A) – Siapa yang tak kenal Presiden Republik Indonesia pertama dan sosok Bapak Proklamasi, yaitu Ir. Soekarno. Tepat di tanggal 6 Juni 2023, usia Ir. Soekarno 120 tahun.

Dilansir dari laman britannica, Ir. Soekarno atau Bung Karno lahir di Surabaya, 6 Juni 1901, dia putra tunggal dari seorang guru bahasa Jawa yang kurang mampu. Raden Sukemi Sosrodihardjo, yang beragama Islam dan istrinya yang berasal dari Bali, yaitu Ida Ayu Njoman Rai, beragama Hindu. Sebelum bernama Soekarno, ia mempunyai nama kecil yang orang jarang tahu, yaitu Kusnasoso. dan pada saat umur 11 tahun berganti nama menjadi Soekarno. Alasan berganti nama menjadi Soekarno karena seringnya mengalami serangkaian penyakit dan diharapkan nama yang baru lebih baik.

Dikutip dari The Remarkable Story of Soekarno oleh Adimitra Nursalim, Gerakan PNI dalam menyerukan semangat kebangsaan semakin hari semakin lantang dan tegas untuk menuntut Indonesia merdeka. Hal ini membuat pihak kolonial ketakutan. Kemudian, pada 29 Desember 1929, kantor PNI digrebek dan 7 pemimpinnya di tangkap dan di penjara, salah satunya adalah Soekarno.

Pada tahun 1930, saat di penjara di Sukamiskin, Soekarno mengeluarkan sebuah pembelaan (pledoi) yang terkenal disebut dengan Indonesia Menggugat (Pledoi). Berkat pledoi tersebut, ia dibebaskan kembali tanggal 31 Desember 1931. Setelah itu bulan Juli 1932, Soekarno bergabung dengan Partindo (Partai Indonesia), pecahan dari PNI (Partai Nasional Indonesia).

Perjalanan menuju proklamasi pada tahun 1943, Soekarno diundang ke Jepang oleh Hideki Tojo, perdana Menteri Jepang. Ia bersama Moh Hatta dan Ki Bagoes Hadikoesoemo disambut hangat oleh Kaisar Hirohito. Mereka mendapatkan Bintang Kekaisaran (Ratna Suci) dari kaisar yang berarti bahwa mereka dianggap keluarga kaisar Jepang sendiri.

Soekarno adalah salah satu yang mengusulkan nama Pancasila menjadi dasar negara Indonesia. Ia juga mengusulkan butir-butir Pancasila di sidang pertama BPUPKI.

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.00. Saat itu, Soekarno dan Hatta didesak oleh generasi muda agar mempercepat proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945 dini hari, Soekarno serta beberapa tokoh melakukan penyusunan teks proklamasi untuk kemudian diproklamkan pukul 10.00 pagi. Sejak saat itu, tanggal 17 Agustus ditetapkan sebagai hari kemerdekaan Indonesia. Soekarno kemudian menjabat sebagai presiden pertama Indonesia selama 21 tahun. Terhitung sejak hari dilantikannya pada 18 Agustus 1945 hingga 12 Maret 1967.

Soekarno meninggal pada usia 69 tahun karena penyakit ginjal kronis dan berbagai komplikasi. Suharto menetapkan pemakaman yang cepat dan tenang. Namun demikian, setidaknya 500.000 orang, termasuk hampir semua tokoh penting di Jakarta, memberikan penghormatan terakhir yang ambivalen.

Keesokan harinya, 200.000 orang lainnya berkumpul di Blitar, dekat Surabaya, untuk mengikuti upacara pemakaman yang diikuti dengan pemakaman di sebuah makam sederhana di samping makam ibunya.



**Cara efektif
menghilangkan
gugup saat
presentasi**

1. Giat berlatih dan melakukan persiapan yang matang
2. Mengatur napas sebelum memulai presentasi
3. Melakukan teknik high power poses
4. Memaksimalkan bahasa tubuh
5. Fokus pada hal yang ingin dipresentasikan





Harapan Untuk Jakarta



M. Ganda Wijaya

“Selamat ulang tahun Jakarta yang ke-496, kami dari UNSIA, semoga Jakarta semakin jaya, semakin maju, dan menjadi harapan setiap bangsa Indonesia.”



Vera Liliana

“Semoga taman-tamannya semakin banyak, semakin cantik kotanya, dan semoga rakyatnya semakin sejahtera.”



Dwi Oktafian

“Semoga Jakarta menjadi kota yang di idam-idamkan para WNA, dan semoga Gubernur baru menjadi lebih berwarna.”



Sofi & Holis

“Semoga Jakarta menjadi kota yang selalu bersih dan terhindar dari macet.”



Dian Metha Ariyanti

“Saya berharap DKI Jakarta semakin berkembang baik kotanya, fasilitasnya dan juga masyarakatnya dapat menjadi kota yang rendah polusi, ramah anak, membuka kesempatan pekerjaan untuk kesejahteraan masyarakatnya dan juga kota penapangnya. Selamat Ulang Tahun Kotaku, Jakarta.”



Tradisi Unik Betawi yang hampir hilang keberadaannya

Jakarta (UNSI A) - Mayoritas penduduk suku Betawi bertempat tinggal di DKI Jakarta, sebagian lainnya ada di pinggiran kota seperti Bekasi, Depok, dan Tangerang. dari beragamanya suku betawi dan seiringan perkembangan zaman, tradisi suku betawi yang diwariskan dari nenek moyang itu perlahan hampir punah.

mengutip dari laman Liputan6.com, ada beberapa tradisi unik yang hampir punah, berikut ini tradisi unik betawi.

1. Piara Pengantin

Piara pengantin itu dilakukan oleh orang khusus yang dianggap memiliki keistimewaan. Dia akan melakukan perawatan sang calon pengantin dalam beberapa hari hingga acara berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga stamina di hari 'H resepsi pernikahan'. Selama tiga hari sebelum hari 'H' pula, calon pengantin perempuan diminta untuk minum jamu yang sudah dibacakan doa. Selama dua hari menjelang hari 'H', dilakukan perawatan tubuh, mulai dari pemakaian lulur yang baunya wangi.

2. Tanjidor

Tanjidor sering dimainkan untuk mengiringi atau mengarak pengantin. Tanjidor juga merupakan peninggalan kuno Portugis dan Belanda yang mesti dilestarikan. Alat musik ini bisa dimainkan oleh 7 hingga 10 orang pemain musik. Para pemain tanjidor biasanya mengenakan pakaian seragam adat betawi

3. Lenong

Lenong merupakan kesenian teater tradisional khas Betawi. Jumlah pemain teater ini tidak lebih dari 10 orang dan tentunya wajib menggunakan dialog bahasa Betawi. Biasanya lenong diiringi menggunakan gambang kromong sebagai iringan musiknya.

4. Nyorog

Kegiatan Nyorog dilakukan sebagai tanda penghormatan. Karena itu biasanya yang melakukan pembagiannya adalah anak muda atau pasangan muda. Bingkisan ini biasanya diantarkan kepada anggota keluarga yang lebih tua, tokoh daerah setempat, atau orang tua/mertua yang sudah tinggal berbeda rumah. Nyorog juga dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi, khususnya bagi para anggota keluarga yang tinggalnya berjauhan. Karena pada zaman dahulu, warga Betawi memiliki tempat tinggal yang berjauhan antara satu dengan yang lainnya.





Universitas
Siber Asia

INFO

Ada Tulisan menarik tentang UNSIA? Yuk, kirimkan draft tulisan beserta foto ke emali dibawah ini



kemahasiswaan@mail.unsia.ac.id

Tulisan terpilih akan dimasukkan ke dalam newsletter beserta id penulis. Tulisan akan diposting di media internal dan media sosial



www.unsia.ac.id



admission@unsia.ac.id



(+62) 21-2780-6189